

**ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK
NOVEL SELIMUT MIMPI KARYA R. ADRELAS
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SASTRA**

Missi

STKIP Usman Safri Kutacane

Korespondensi penulis: missirsd089@gmail.com

Ati Rosmiati

STKIP Usman Safri Kutacane

Email: atirosmiati15@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the Extrinsic Elements of the Selimut Dream Novel by R. Adrelas. The data source of this research is the novel Selimut Dream by R. Adrelas totaling 352 pages published by the publisher Scritto Books Publisher, first issue, 2018. This type of research is descriptive qualitative. The technique used is the listening technique, and the note-taking technique is reading repeatedly, grouping data, describing, analyzing, drawing conclusions, compiling analysis results, and reflecting. Based on the results of this study, it can be concluded that there are extrinsic elements in the novel Selimut Dream by R. Adrelas, among others: Religious values consist of: faith, prayer, prayer. Moral values consist of: responsibility, honesty, patience, sincerity, respect. Cultural values consist of: Cultural values in Pasundan Banten and Jakarta. Social values consist of: affection, caring, helping, sharing.*

Keywords: *Extrinsic Elements, Religious Values, Moral Values, Cultural Values, Social Values.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Unsur Ekstrinsik Novel Selimut Mimpi Karya R. Adrelas. Sumber data penelitian ini novel Selimut Mimpi karya R. Adrelas berjumlah 352 halaman diterbitkan oleh penerbit Scritto Books Publisher, Cetakan pertama, 2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah unsur ekstrinsik novel Selimut Mimpi karya R. Adrelas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik simak, dan teknik catat membaca berulang-ulang, mengelompokkan data, mendeskripsikan, menganalisis, membuat simpulan, menyusun hasil analisis, refleksi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat unsur ekstrinsik dalam novel Selimut Mimpi karya R. Adrelas antara lain: Nilai agama terdiri atas: beriman, sholat, berdoa. Nilai moral terdiri atas: tanggung jawab, kejujuran, kesabaran, keikhlasan, rasa hormat. Nilai budaya terdiri atas: Nilai budaya di daerah pasundan banten dan Jakarta. Nilai sosial terdiri atas: kasih sayang, rasa peduli, tolong menolong, berbagi.

Kata kunci: Unsur Ekstrinsik, Nilai Agama, Nilai Moral, Nilai Budaya, Nilai sosial.

LATAR BELAKANG

Mempelajari karya sastra tentu tidak akan ada habisnya, karena semua hal tentang sesuatu yang ada di dalam dunia ini, tentunya memiliki hubungan dengan sastra. Membaca sastra berarti telah memberikan apresiasi terhadap karya sastra, dengan kata lain pembaca bisa menikmati cerita, dan menghibur diri untuk mendapatkan kepuasan batin. Selain itu, dengan membaca karya sastra secara tidak langsung mampu menjadikan manusia lebih berbudaya dan memberikan kesadaran tentang kebenaran serta memenuhi kebutuhan manusia akan seni.

Novel merupakan salah satu cabang karya sastra berbentuk prosa, dan novel biasanya menceritakan atau mengisahkan mengenai kehidupan manusia dalam berinteraksi. Terciptanya sebuah novel, tentunya didukung oleh unsur-unsur pembangun seperti : unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur yang dimaksud adalah peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lainnya. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur luar yang berada dalam sebuah cerita dan membangun jalannya suatu cerita. Unsur ekstrinsik sendiri biasanya terdapat pada subjektivitas pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang kemudian akan memberikan pengaruh terhadap suatu penulisan karya sastra.

Unsur ekstrinsik sangat erat kaitannya dengan nilai dan norma yang berlaku. Secara definsi, norma merupakan ketentuan atau aturan-aturan yang berlaku dan harus ditaati oleh seseorang yang merupakan bagian dari norma tersebut. Sementara nilai menurut Kaelan (2002: 174) Merupakan kemampuan unik suatu objek yang bertujuan untuk menyenangkan manusia. Berhubung karena karya sastra tidak dapat dipisahkan atau dipengaruhi oleh budaya, maka aturan nilai dan norma juga mengiringi hal tersebut. Unsur ekstrinsik juga sering disebut mirip dengan bagian dari unsur intrinsik yaitu pada bagian “Amanat”. berpengaruh karena memberikan nilai positif yang terkait pada cerita. Sementara nilai-nilai yang ada pada unsur ekstrinsik memang tidak memiliki pengaruh secara nyata. Namun jika dipahami lebih mendalam maka akan terasa pengaruhnya.

Unsur ekstrinsik adalah bagian pembangun sebuah karya sastra yang tidak bisa dipisahkan. Meskipun tidak bisa dipisahkan, tetap saja unsur ekstrinsik tidak dapat

menjadi dasar lahirnya karya sastra itu sendiri. Unsur ekstrinsik mampu memberikan warna dan cita rasa tersendiri dari karya sastra, yang nantinya mampu menjadi sebuah makna yang mendalam. Berdasarkan hal diatas, maka diambil penelitian yang berjudul **“Analisis Unsur Ekstrinsik Novel “Selimut Mimpi” Karya R. Adrelas Sebagai Media Pembelajaran Sastra.**

Penelitian mengenai sastra tentunya sudah sering dilakukan oleh beberapa peneliti, baik itu sastra berbentuk lisan maupun berbentuk tulisan. Dikarenakan banyak dan luasnya aspek pengkajian tentang sastra yang dapat teliti dan dikaji oleh peneliti, maka semakin banyak pula tambahan referensi mengenai sastra bagi peneliti selanjutnya yang ingin mempelajari sastra. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah : Penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth Wahyuni (2017) mahasiswi universitas Muhammadiyah Palembang, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi bahasa dan sastra Indonesia.

Masalah yang dikaji dalam penelitian Elizabeth Wahyuni adalah unsur instrinsik dan ekstrinsik yang ada dalam novel Surat kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel Surat kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar terdapat unsur instrinsik yang terbagi menjadi tujuh, yaitu tema, alur/plot, latar atau *setting*, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Kemudian terdapat juga unsur ekstrinsik yang meliputi agama, politik, sejarah, budaya.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth Wahyuni (2017) dengan judul “ Analisis unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Surat kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar sebagai sumbangan materi bagi pengajaran sastra” dengan yang diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama menganalisis unsur ekstrinsik novel, sedangkan perbedaannya peneliti tidak meneliti terlalu mendalam mengenai unsur instrinsiknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur-unsur ekstrinsik novel “Selimut Mimpi” Karya R. Adrelas.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Abrams dalam Purba (2012: 62), Novel berasal dari bahasa Italia *Novella* yang berarti sebuah barang baru yang kecil. Novel merupakan karya imajinatif yang memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh, novel juga merupakan cabang karya sastra yang berbentuk prosa, sebuah novel biasanya mengisahkan atau menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi.

Novel dibuat berdasarkan unsur-unsur pembangun yang saling berkaitan. Adapun unsur-unsur pembangun itu adalah sebagai berikut:

1. Unsur instrinsik

Unsur instrinsik merupakan unsur pembangun sebuah novel. Nurgiyantoro (2012: 23), Menyatakan bahwa unsur-unsur inilah yang menjadikan suatu karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang faktual akan dijumpai jika pengarang membaca karya sastra tersebut. Adapun unsur-unsur instrinsik yaitu:

a. Tema

Kata tema berasal dari bahasa latin *theme* yang berarti inti, gagasan utama, atau masalah yang dikemukakan pengarang dalam cerita. Dari gagasan utama inilah cerita dibangun oleh pengarangnya dengan menggunakan unsur-unsur instrinsik seperti plot, penokohan dan latar. Menurut Kosasih (2012: 60), Tema merupakan gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema suatu cerita menyangkut segala persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan lainnya.

b. Alur/plot

Alur/ plot merupakan serangkaian peristiwa yang membentuk sebuah cerita yang terjadi di dalam sebuah struktur atau urutan waktu. Menurut Nurgiyantoro (2007: 156), Dalam mengurutkan susunan tersebut dikenal tiga jenis alur yaitu alur maju (kronologis), alur mundur (*flashback*), serta alur campuran (gabungan).

c. Latar atau *setting*

Latar atau *setting* adalah salah satu unsur instrinsik karya sastra. Latar atau *setting* merupakan gambaran tentang waktu, tempat, dan suasana suatu peristiwa dalam cerita. Menurut (Kosasih 2003: 227), Tempat dan waktu yang dibuat dalam sebuah cerita bisa berupa fakta atau imajinasi.

d. Tokoh atau Penokohan

Menurut (Suhariyanto 2010: 31 dalam Elizabeth Wahyuni 2017: 17), Penokohan atau perwatakan merupakan gambaran tentang tokoh cerita, baik keadaan lahir maupun batin, sikap, keyakinan, juga kepercayaan atau adat istiadatnya.

e. Sudut pandang

Sudut pandang merupakan cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. Menurut Jauharoti (2014: 140), Sudut pandang merupakan cara memandang dan menghadirkan tokoh-tokoh cerita dengan menempatkan dirinya pada posisi tertentu.

f. Gaya bahasa

Menurut Jauharoti (2014: 141), Gaya bahasa adalah suatu cara untuk mengungkapkan sisi khas bagi setiap pengarang. Gaya setiap pengarang tentunya berbeda dengan gaya pengarang lainnya, sebab setiap pengarang tentunya selalu menyajikan hal-hal yang berhubungan dengan selera pribadinya dan segala kepekaan akan segala sesuatu yang ada disekitarnya.

g. Amanat

Menurut Nurgiyantoro (2007: 161), Amanat merupakan gagasan yang mendasari sebuah cerita atau pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

2. Unsur ekstrinsik

Menurut Nurgiyantoro (2000: 24), Unsur ekstrinsik merupakan unsur pembangun yang berada diluar karya sastra yang memiliki sifat tidak secara langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra tersebut. Sejalan dengan pendapat ini Aminuddin (2004: 85) juga berpendapat bahwa unsur ekstrinsik merupakan unsur pembangun yang berada di luar karya sastra atau cerita, namun mampu menentukan bentuk dan isi cerita suatu karya itu sendiri.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis menarik kesimpulan jika unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada diluar karya sastra dan secara tidak langsung juga ikut membangun karya sastra.

Menurut Aminuddin (2004: 85), Unsur ekstrinsik meliputi agama, moral, budaya, dan sosial.

1) Nilai Agama

Nilai agama merupakan nilai-nilai yang berkaitan dengan aturan dan ajaran yang berasal dari agama tertentu. Nilai agama atau nilai religius yang terdapat didalam novel karya sastra meliputi nilai kerohanian, keyakinan atau kepercayaan manusia yang paling tinggi dan mutlak dimiliki kebanyakan orang yang digambarkan dalam sebuah cerita dan diharapkan pembaca memiliki pemahaman mengenai agama.

2) Nilai Moral

Moral merupakan suatu hal yang tidak pernah lepas dari manusia, dan bahkan melekat kemanapun dan dimana pun manusia itu berada. Oleh sebab itu moral juga ikut berpengaruh terhadap penulisan sebuah karya sastra. Nilai moral merupakan nilai-nilai cerita yang memiliki hubungan dengan akhlak atau etika. Di dalam sebuah cerita nilai moral itu meliputi nilai moral yang baik, dan nilai moral yang buruk atau jelek. Menurut Kosasih (2012: 3), Nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakatnya.

3) Nilai budaya

Nilai budaya merupakan cara hidup dan pemikiran suatu masyarakat atau nilai-nilai yang berhubungan dengan kebiasaan atau tradisi adat istiadat, tata hukum, atau norma-norma yang berlaku pada suatu daerah, serta mengatur langkah-langkah dan tindakan mereka. Menurut Kosasih (2012: 3), Nilai budaya berkaitan dengan pemikiran, kebiasaan, serta hasil karya manusia.

4) Nilai Sosial

Kata sosial merupakan hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat atau kepentingan umum. Nilai sosial merupakan nilai-nilai yang berkaitan dengan tatanan sosial atau antara individu dalam bermasyarakat. Menurut Kosasih (2012: 3), Nilai sosial berhubungan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (kemasyarakatan).

2.3 Fungsi Novel

Menurut pendapat (Teew 2006: 324 dalam Elizabeth Wahyuni 2017: 20). Novel memiliki fungsi yaitu:

1. Fungsi reaktif : memberikan hiburan kepada pembaca.
2. Fungsi didaktif : membimbing dan mendidik pembaca berdasarkan nilai kebenaran dan nilai kebaikan yang terdapat di dalamnya .
3. Fungsi estetis : memberikan keindahan bagi pembaca.
4. Fungsi moralitas : memberikan pengetahuan kepada pembacanya supaya pembaca bisa memahami serta membedakan moral yang baik dan moral yang buruk.
5. Fungsi relegius : berisi ajaran agama yang bisa dijadikan sebagai teladan oleh para pembaca novel.

2.4 Ciri-Ciri Novel

Novel pastinya mempunyai ciri-ciri yang dapat dijadikan sebagai penentu apakah itu sebuah novel atau bukan. Menurut (Tarigan 2008: 170 dalam Elizabeth Wahyuni 2017: 21), berikut ini adalah ciri-ciri novel:

1. Jumlah kata terdiri dari 35.000 buah atau lebih.
2. Jumlah rata-rata waktu yang dibutuhkan dalam membaca novel yang paling pendek minimal 2 jam atau 120 menit.
3. Jumlah halaman untuk sebuah novel setidaknya 100 halaman.
4. Novel tergantung pada satu pelaku dan mungkin lebih dari satu pelaku.
5. Novel menyajikan lebih dari satu impresi, efek serta emosi.
6. Unsur-unsur kepadatan serta kekuatan didalam sebuah novel tidak terlalu diutamakan.

Menurut (Hendy 2003: 225 dalam Elizabeth Wahyuni 2017: 21), Ciri-ciri novel yaitu:

1. Sajian ceritanya lebih panjang dari pada cerita pendek (cerpen), dan lebih pendek dari roman. Cerita dalam novel biasanya dibagi menjadi beberapa bagian.
2. Bahan ceritanya diambil berdasarkan keadaan yang ada di dalam masyarakat dengan ramuan fiksi panjang.
3. Penyajian berita berlandaskan pada alur utama dari bagian utama cerita, dan dirangkai dengan beberapa alur penunjang yang bersifat otonom (dengan latar belakang tersendiri).

4. Tema dalam sebuah novel terdiri dari tema pokok (tema utama), dan tema bawahan yang berfungsi mendukung tema pokok tersebut.
5. Karakter tokoh-tokoh utama didalam novel berbeda-beda. Begitu juga dengan karakter tokoh lainnya. Selain itu, di dalam novel juga ditemui tokoh statis (tokoh berwatak sama atau tetap sejak awal hingga akhir) dan tokoh dinamis (tokoh yang memiliki beberapa karakter yang tetap atau berbeda hingga akhir).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan unsur ekstrinsik novel “Selimut Mimpi” Karya R. Adrelas. Berdasarkan hal tersebut, maka metode yang dipakai didalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode dalam kajian ini akan di jabarkan ke dalam langkah-langkah yang sesuai dengan tahapan pelaksanaan nya. Yaitu: (1) tahap penyelidikan data, (2) tahap analisis data, (3) tahap penyajian hasil analisis data.

Pendekatan deskriptif kualitatif didalam penelitian ini ialah suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif berupa tuturan pengarang dalam novel “Selimut Mimpi” Karya R. Adrelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan unsur ekstrinsik novel “Selimut Mimpi” Karya R. Adrelas. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil penelitian analisis unsur ekstrinsik novel selimut mimpi karya R. Adrelas.

No	Unsur- Unsur Ekstrinsik	Bab	Halaman	Paragraf
1	Nilai Agama			
	A. Beriman	I	15	10
		I	19	9
		I	20	7
		I	21	1
		I	21	7
		I	25	2
		II	29	2
		II	31	3
		II	32	9
		II	34	7
		III	57	5
		III	59	2
		V	73	3
		V	76	1
		IX	117	5
		XII	135	3
		XII	156	2
		XIV	172	13
		XIV	175	6
		XX	235	1
XXIV	302	7		
XXVI	326	6		

		XXVI	328	5
	B. Sholat	III	47	7
		III	50	11
		XII	149	2
		XX	267	2
	C. Berdo'a	III	48	2
		III	54	4
		III	55	5
		V	77	3
		VIII	100	5
		VIII	101	6
		VIII	104	6
		XI	138	4
		XI	142	3
		XI	157	3
		XII	143	3
		XII	147	1
		XII	148	2
		XII	152	11
		XIV	180	4
		XVI	200	2
		XIX	224	1
		XX	225	9
		XXVI	326	1
		XXVII	342	6
	XXVII	343	2	
	XXVII	343	3	
	XXVII	343	8	
Jumlah				50
2	Nilai Moral			
	A. Tanggung Jawab	XX	244	5

		XXII	254	1
		XXIII	288	1
		XXIII	290	4
	B. Kejujuran	II	28	9
		XIV	178	12
		XVII	208	7
		XX	235	5
		XXII	274	4
		XXII	282	4
		XXIII	290	1
		XXIII	292	4
	C. Kesabaran	XX	243	8
		XXII	283	6
		XXVII	344	2
	D. Keikhlasan	XIV	171	1
		XIV	171	4
		XIV	171	6
		XXVII	348	4
		XXVII	348	7
	E. Rasa Hormat	III	50	1
		V	107	4
		XI	145	4
		XVI	172	8
		XVI	178	7
		XX	234	8
		XX	238	1
	Jumlah			27
3	Nilai Budaya	I	11	1
		I	11	3
		II	39	4
		XIX	224	6

		XX	240	6
		XX	240	7
		XX	251	6
Jumlah				7
4	Nilai Sosial			
	A. Kasih Sayang	I	23	2
		III	53	2
		III	56	4
		V	77	1
		VI	88	10
		VI	89	5
		VIII	105	5
		IX	108	4
		XII	156	4
		XXI	256	1
		XXV	329	4
	B. Rasa Peduli	I	12	4
		I	14	8
		I	18	7
		III	47	7
		III	48	3
		III	49	8
		IV	59	11
		V	69	3
		V	71	5
		VI	81	9
		VII	95	6
IX	107	2		
IX	117	12		
XII	152	6		
XIII	166	6		

		XIV	171	7
		XIV	178	6
		XIV	180	2
		XX	246	6
		XX	248	3
		XX	250	9
		XX	268	6
		XXI	254	6
		XXI	255	1
		XXI	259	2
		XXII	279	3
		XXII	284	4
		XXVII	349	2
	C. Tolong Menolong	IV	58	6
		IV	61	1
		IV	63	6
		V	71	7
		XII	157	8
		XIV	168	6
		XV	195	7
		XV	196	6
		XXI	258	4
	D. Berbagi	II	33	1
		XII	146	6
		XII	149	8
		XII	149	10
		XIV	178	12
		XXI	254	4
		XXII	279	1
		XXV	316	2
		XXVII	334	5

Jumlah		57
--------	--	----

4.2 Pembahasan

Unsur esktrinsik merupakan unsur luar karya sastra atau cerita, tetapi ikut berperan membangun jalan nya sebuah karya sastra atau cerita. Unsur ekstrinsik sendiri meliputi nilai agama, nilai moral, nilai budaya dan nilai sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Deskripsi Nilai Agama

Novel ini mengandung nilai-nilai keagamaan yang islami, novel ini banyak mengajarkan kepada pembaca untuk selalu bersyukur, percaya kepada tuhan yang maha esa, sabar, berserah diri serta selalu menggantungkan harapan hanya kepada nya dan tidak melupakan kewajiban-kewajiban kita sebagai manusia.

2. Deskripsi Nilai Moral

Novel ini mengandung nilai-nilai Moral yang baik, yang memberi gambaran tentang Tanggung Jawab atas perbuatan yang kita lakukan, Kesabaran saat mendapat ujian, Kejujuran dalam bekerja , Keikhlasan atas takdir yang diberikan Tuhan yang Maha Esa, dan Rasa Hormat kepada seseorang.

3. Deskripsi Nilai Budaya

Novel ini mengandung nilai-nilai Budaya, yang memberikan gambaran tentang banten daerah pasundan, dan Jakarta berupa kesenian, bahasa yang digunakan,dan berbagai acara masyarakat.

4. Deskripsi Nilai Sosial

Novel ini mengandung nilai-nilai Sosial, yang mengajarkan kepada pembaca untuk saling Tolong Menolong sesama manusia, memiliki Rasa Kasih Sayang, Rasa Peduli terhadap sesama dan saling Berbagi.

B. SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pembaca pada umumnya, semoga penelitian ini bisa menambah wawasan juga mengembangkan pengetahuan tentang penelitian sastra.
2. Kepada dunia pendidikan formal, semoga penelitian ini bisa bermanfaat untuk pengajaran sastra mengenai Unsur Ekstrinsik dalam sebuah novel.
3. Bagi mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kreativitas pada bidang kesusastraan dan diharapkan mahasiswa mampu mengapresiasi karya sastra dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Aminuddin. (2004). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Andrelas, R. (2018). *Selimum Mimpi*. Yogyakarta: Mitra Media Nusantara.
- Arikunto, S. (2002). *Metodelogi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Esten, Masni. (2013). *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Jauharoti, Alfin. (2014). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Surabaya: UIN SA Pres.
- Kosasih. (2003). *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiantoro, Burhan. (2000). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press.
- Nurgiantoro, Burhan. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press.
- Nurgiantoro, Burhan. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press.
- Purba, Antilan. (2012). *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyuni, Elizabeth. (2017). *Analisis Unsur Instrinsik dan Ekstrinsik Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar Sebagai Sumbangan Materi Bagi Pengajaran Sastra*.(Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang